Food and Agriculture Organization of the United Nations

POULTRY INDONESIA
Poultry TechniClass

Pentingnya Biosekuriti Dalam Menunjang Keberhasilan Usaha Perunggasan



Alfred Kompudu
Poultry TecniClass, 19 February 2022













TOPIK BIOSEKURITI MASIH MENARIK

PRINSIP DASAR BIOSECURITI



Bio : Hidup
Security: Pengamanan
Melindungi ayam dari kuman

Prinsipnya mencegah kuman:
1. Masuk,
2. Tumbuh dan berkembang,
3. Menyebar

Elemen Biosecurity:
1. Isolasi
2. Kontrol Pergerakan
3. Pembersihan & Disinfeksi

Sumber: FAO, 2008

MENGAPA BIOSEKURITI PENTING?











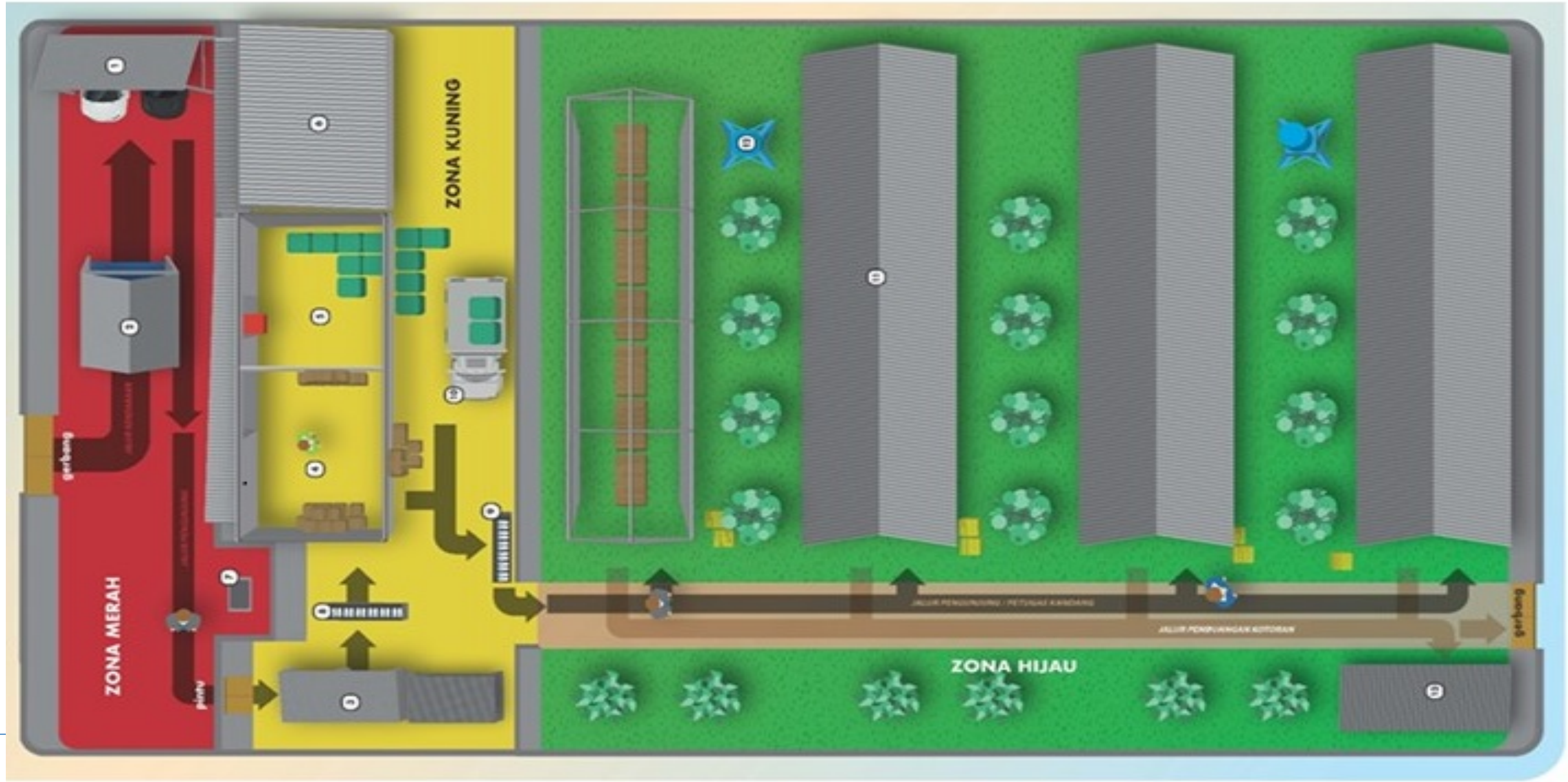




REKOMENDASI BIOSEKURITI PADA PETERNAKAN UNGGAS



SKEMA BIOSEKURITI 3-ZONA



AREA BIOSECURITY 3-ZONA

Zona Merah
Area Kotor

- Pos Keamanan
- Parkir kendaraan
- Sanitasi kendaraan
- Sanitasi peti/rak telur
- Ganti alas kaki
- Kantor
- Mes Karyawan

Zona Kuning
Area perantara (buffer)

- Mandi
- Ganti alas kaki
- Ganti pakaian
- Loading barang
- Gudang pakan
- Gudang telur
- Kendaraan khusus farm

Zona Hijau
Area Bersih

- Sanitasi akhir
- Pengaturan orang
- Pengaturan benda
- Disposal

FAKTOR RISIKO PEMBAWA PENYAKIT: O-B-H

ORANG





BENDA



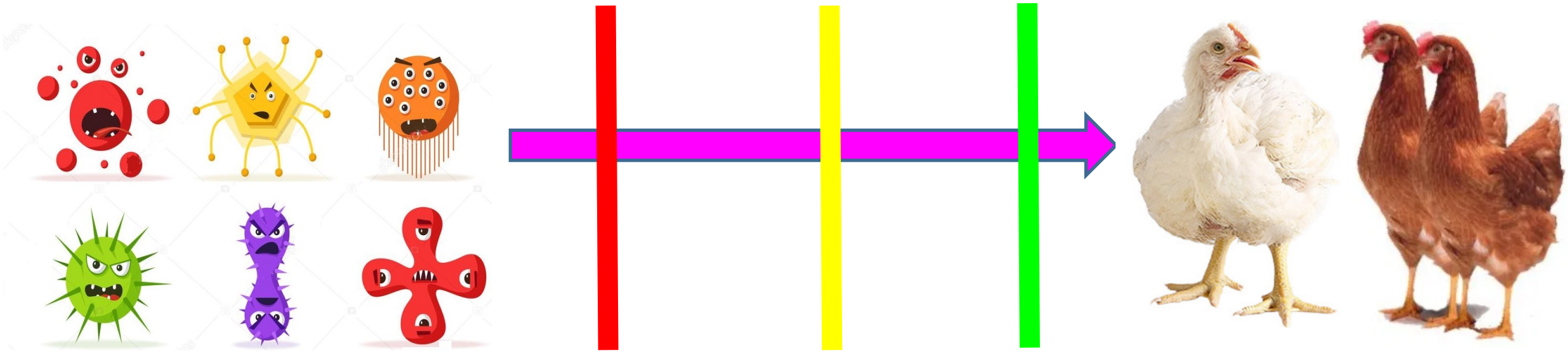


HEWAN



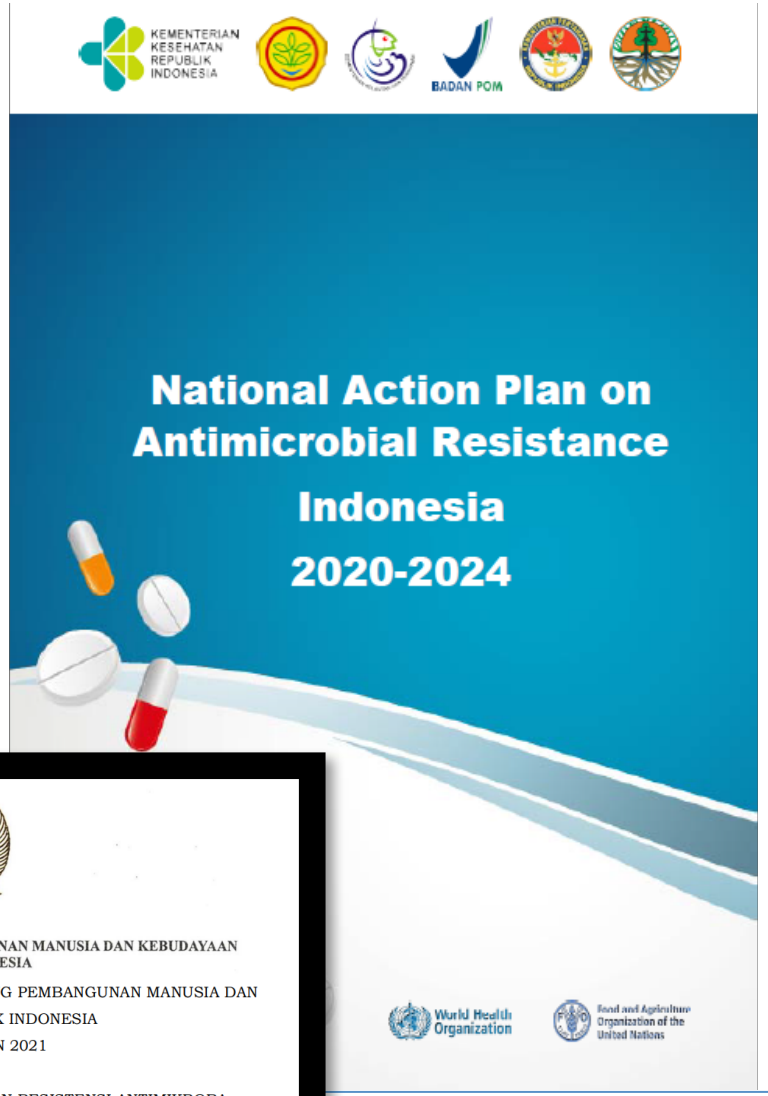


PENTINGNYA BIOSEKURITI 3-ZONA



- Mencegah kuman (mikro-organisme) menginfeksi ternak ayam
- 3-Zona: Menyaring kuman (mikro-organisme) hingga 3 lapisan perlakuan
- Merubah perilaku: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Peternakan
- Meningkatkan daya saing perunggasan (jaminan kualitas produk)
- Mendukung regulasi Pemerintah: Syarat NKV, GFP: *Good Farming Practices* dan salah satu **strategi Pengendalian AMR (Resistensi Anti-Mikroba)**

Rencana Aksi Nasional (RAN) Pengendalian AMR





MENTERI KOORDINATOR BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI KOORDINATOR BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 7 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA AKSI NASIONAL PENGENDALIAN RESISTENSI ANTIMIKROBA

TAHUN 2020-2024

Strategi Pengendalian AMR

1. Meningkatkan **kesadaran & pemahaman** tentang AMR, dan perubahan perilaku masyarakat;
2. Meningkatkan pengetahuan & bukti ilmiah melalui **surveilans dan penelitian;**
3. Penerapan sanitasi, hygiene, **pencegahan & pengendalian infeksi;**
4. Mengoptimalkan **penggunaan antimikroba secara bertanggungjawab**;
5. **Membangun investasi** berkelanjutan untuk menemukan tata cara pengobatan, metode diagnostik, vaksin baru;
6. Membangun **tata kelola dan koordinasi terpadu** antar kementerian/lembaga dan pemerintah daerah



TAHAPAN PELAKSANAAN BIOSEKURITI 3-ZONA

2017_Video_INFOGRAFIS BIOSEKURITI Rev17102017.mp4

ZONA MERAH





ZONA KUNING







ZONA HIJAU





Video YouTube: Saving Farmers, Saving Lives

PELAKSANAAN BIOSEKURITI DALAM BERBAGAI SKALA PRODUKSI

Ayam Petelur





Ayam Pedaging





Itik





1. Peternakan Ayam Petelur

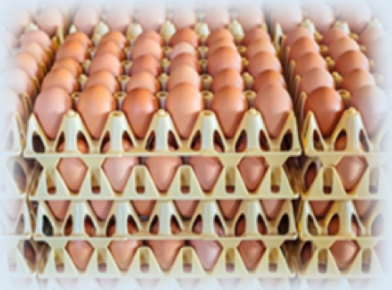
Peternak ayam petelur yang menerapkan biosecurity:



1. Penurunan penggunaan antibiotika 40%

2. Penurunan penggunaan disinfektan 30%





3. *Henday* (total produksi telur/hari) rata-rata naik 4 % (dari 86% menjadi 90%)

2. Peternakan Ayam Pedaging & Itik



Peternak ayam pedaging yang menerapkan biosekuriti mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 1,048/ekor/siklus

Penghematan biaya pakan pada itik pedaging dan petelur, dan khusus itik pedaging peningkatan keuntungan sebesar Rp. 1,782/ekor/tahun



Capaian Implementasi Biosecurity

- 158 Peternak mengimplementasi biosecurity 3-zona **(sampai Desember 2021)**
- 52 Peternak yang mengimplementasi biosecurity 3-zona mendapatkan sertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner) – jaminan kualitas pangan asal hewan yang ASUH
- 2 kali rekor MURI untuk NKV dan Biosecurity: Lampung 2019 dan Jateng 2020


Lampung



Jateng

Terima Kasih



Protecting people, animals, and the environment every day

Drawings: FAO/Chiara